

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRESEPSI TENAGA KEFARMASIAN TERHADAP KEHALALAN OBAT DI RSUD CILACAP

Muhammad Chafizh Nur Aziz

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya muslim. Agama Islam selalu mewajibkan pengikutnya untuk mengonsumsi sesuatu yang halal. Farmasi memiliki hubungan yang erat dengan produk obat-obatan. Banyak produk farmasi yang beredar dimasyarakat belum diketahui kehalalannya. Dalam beberapa kasus bahan obat, terdapat kemungkinan obat terbuat dari babi, bangkai, atau darah hewan. beberapa contoh obat yang mengandung babi antara lain Lovenox, Insulin, dll. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana tingkat pengetahuan, persepsi dan sikap tenaga kefarmasian tentang kehalalan obat. Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Responden dari penelitian ini adalah tenaga farmasi yang bekerja di RSUD Cilacap dan beragama Islam sebanyak 56 responden. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tenaga kefarmasian terhadap kehalalan obat di RSUD Cilacap adalah 80% dalam kategori baik, sikap tenaga kefarmasian terhadap kehalalan obat 66% dalam kategori sangat baik, dan persepsi tenaga kefarmasian terhadap kehalalan obat 70% dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : produk farmasi, kehalalan obat, pengetahuan, sikap, dan persepsi

**LEVEL OF KNOWLEDGE, PERCEPTION, ATTITUDES OF
PHARMACY STAFF ON THE USE OF HALAL DRUGS AT THE
RSUD CILACAP**

Muhammad Chafizh Nur Aziz

ABSTRACT

Indonesia is a country with a majority Muslim population. Islam always requires its followers to consume things that are halal. Pharmacy has a close relationship with medicinal products. Many medicinal products circulating in the community are not yet known to be halal. In some cases of medicinal ingredients, it is possible that the medicine is made from pigs, carcasses or animal blood. Some examples of medicines containing pork include Lovenox, Insulin, etc. This study aims to assess the level of knowledge, perceptions and attitudes of pharmaceutical staff regarding the halal status of medicines. The research method used is descriptive research. Data collection was carried out through questionnaires distributed to respondents. The respondents of this research were 56 muslim pharmacists who worked at the Cilacap District Hospital. The results obtained from this research are that the level of knowledge of pharmaceutical staff regarding halal medicine at Cilacap District Hospital is 80% in the high category, the attitude of pharmaceutical staff towards halal medicine is 66% in the very good category, and the perception of pharmaceutical staff towards halal medicine is 70% in the very good category.

Keywords: pharmaceutical products, halal medicine, knowledge, attitudes and perceptions